

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang mempunyai kedudukan istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai *agent of change*. Mahasiswa identik dengan cara berpikir kritis dan bertindak, tidak hanya sekedar kemampuan akademik yang diunggulkan oleh seorang mahasiswa, akan tetapi *soft skill* termasuk dalam hal ini Bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri mahasiswa (Al-Adawiyah, 2008).

Mahasiswa yang ada di Indonesia salah satunya mahasiswa Thailand yang melanjutkan studi S1 di Jember, yaitu mahasiswa yang mendapat beasiswa dan merupakan mahasiswa yang ikut dalam pertukaran belajar. Setiap tahunnya jumlah pada mahasiswa Thailand semakin bertambah, jumlah mahasiswa Thailand pada tahun 2017 adalah 39 mahasiswa dan pada tahun 2018 adalah 22 jumlah mahasiswa. Mahasiswa Thailand yang berkuliah di Jember menempuh pendidikan diberbagai jurusan dan fakultas.

Pendidikan adalah pembelajaran secara langsung atau tidak langsung antara seseorang maupun golongan yang dengan sengaja atau tidak disengaja melakukan kegiatan pembelajaran, baik disuatu ruangan maupun secara terbuka untuk menambahkan ilmu pengetahuan kepada seseorang yang belum paham akan pendidikan (Armos & Amialia, 2017). Mahasiswa Thailand yang menempuh pendidikan di Indonesia selain mempelajari tentang lingkungan, sosial budaya pendidikan indonesia juga termotivasi untuk memperoleh prestasi akademik yang memuaskan.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukkan pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Karena itu, bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan. (Sabur, 2003). Motivasi mahasiswa Thailand sangat penting oleh karena mahasiswa Thailand tidak mengetahui bahasa, lingkungan, dan sosial budaya Indonesia. Mahasiswa Thailand mereka juga perlu beradaptasi terhadap hal tersebut.

Menurut (Muharomi, 2012) Adaptasi diri merupakan proses penyesuaian diri seseorang dengan lingkungannya. Setiap individu memiliki cara sendiri dalam beradaptasi, namun banyak individu yang gagal mencapai kebahagiaannya karena ketidakmampuannya dalam menyelesaikan diri baik dengan keluarga, saudara, teman dan masyarakat. Adaptasi merupakan usaha atau perilaku yang tujuannya mengatasi kesulitan dan hambatan. (Sunaryo, 2008) mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, namun juga mampu mengembangkan kompetensi lain diluar akademik sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya di masa yang akan datang. Karena adaptasi sebagai proses berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 20 Maret 2019 di wilayah Kabupaten Jember di ketahui bahwa mahasiswa Thailand lebih banyak menggunakan bahasa Melayu dan bahasa Thailand dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar

kampus. Bagi mahasiswa Thailand yang baru masih belum menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar karena awal datang masih belum mengerti bahasa Indonesia dengan begitu akan dampak dalam beradaptasi diri, karena proses pembelajaran maupun berkomunikasi antar mahasiswa Indonesia dan Thailand akan terhambat. Aktivitas di dalam kampus maupun luar kampus mahasiswa Thailand sering berkumpul dengan sesama mahasiswa Thailand daripada mahasiswa Indonesia, dampak lain yang terjadi yaitu proses pembelajaran menurun dan tidak optimal karena lingkungan bergaulan yang tetap, sehingga informasi yang diterima terbatas. Upaya menyelesaikan masalah tersebut yaitu mahasiswa berusaha lebih banyak bergaul dengan teman Indonesia juga dengan lingkungan sekitarnya, dan banyak berkomunikasi bahasa Indonesia dalam interaksi.

Mahasiswa Thailand di kota Jember memiliki 2 organisasi yaitu organisasi HMPI (Himpunan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia) dan Organisasi IMASEJ (Ikatan Mahasiswa Selatan Thailand di Jember). Mahasiswa Thailand berasal dari beberapa provinsi, yaitu provinsi Bangkok, Surattani, Nakhon, Sungkhala, Yala, Patani, Satun, dan Naratiwat. Mahasiswa Thailand di kota Jember seluruhnya melanjutkan Pendidikan di program sarjana, mendapatkan beasiswa Pendidikan, dan mendapatkan kITAS atau visa belajar yang dinamakan program beasiswa pertukaran. Mahasiswa Thailand diharapkan membiasakan menggunakan Bahasa Indonesia agar dapat membantu dalam memahami proses pembelajaran, usaha yang dilakukan untuk menunjang kemampuan berbahasa Indonesia maka sejak tahun 2013

semua mahasiswa baru Thailand wajib mengikuti khusus bahasa Indonesia selama 1-2 bulan. Di bawah arahan pembimbing yang telah ditunjuk.

Mahasiswa Thailand yang berada di Jember tentu membawa nilai, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku dari negara asalnya. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi Universitas untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa menjadi bagian dari civitas akademik. Karena selain menjadi potensi bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi, beradaptasi dan saling berbagi pengalaman satu samalain dalam budaya yang berbeda (Siregar, 2008).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : Hubungan Motivasi Dengan Adaptasi Diri Pada Mahasiswa Thailand Yang Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Jember.

B. Perumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Mahasiswa Thailand yang berkuliah di Jember menempuh Pendidikan di berbagai jurusan dan fakultas, karena berbeda Bahasa, lingkungan membuat mahasiswa sangat membutuhkan motivasi untuk beradaptasi di karena mahasiswa Thailand berbeda dengan mahasiswa Indonesia karena pertama kali di Indonesia tidak mengerti tentang lingkungan, sosial budaya sehingga motivasi beradaptasi diri sangat penting bagi mahasiswa Thailand.

2. Pertanyaan masalah

- a. Bagaimana motivasi mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di kabupaten Jember ?
- b. Bagaimanakah adaptasi diri mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember ?
- c. Adakah hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Hubungan motivasi dengan Adaptasi Diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi motivasi pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.
- c. Menganalisis hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa

Dapat memberikan informasi maupun masukan kepada mahasiswa terkait hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand, sehingga dapat memahami lingkungan sekitar khususnya mahasiswa asing untuk dapat menjadi generasi penerus bangsa.

2. Peneliti

Menambah wawasan dan menjadi pengalaman baru serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan.

3. Penelitian lain

Dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian.

